

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang bermutu sangat tergantung pada kapasitas satuan-satuan pendidikan dalam mentransformasikan peserta didik untuk memperoleh nilai tambah, baik yang terkait dengan aspek olah pikir, rasa, hati, dan raganya. Sekian banyak komponen pendidikan, guru merupakan faktor yang sangat penting dan strategis dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di setiap satuan pendidikan. Berapa pun besarnya investasi yang ditanamkan untuk memperbaiki mutu pendidikan, tanpa kehadiran guru yang kompeten, profesional, bermartabat, dan sejahtera dapat dipastikan tidak akan tercapai tujuan yang diharapkan.

Baedowi dalam (Firdausi & Barnawi, 2012, hlm. 16), peranan guru memang sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan. Guru sebagai agen pembelajaran dengan sebaik-baiknya dalam kerangka pembangunan nasional. Hal ini senada diungkapkan oleh Sylvia dalam (Firdausi & Barnawi, 2012, hlm. 16) yang menyatakan, *“professional standards in teaching are developed in any education system, with professional learning and quality assurance being the central purpose of these standards.”* Hal ini menunjukkan bahwa standar profesional pada pengajaran akan meningkatkan kualitas di beberapa sistem pendidikan.

Pendidikan sangat penting dalam rangka menciptakan generasi muda sebagai generasi penerus bangsa. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan di atas merupakan sebuah tantangan bagi guru, terutama Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Lembaga pencetak guru ini dituntut untuk selalu aktif dalam meningkatkan kompetensi lulusannya agar dapat

bersaing di dunia global dan sesuai dengan kebutuhan jaman. Pembaharuan dibidang pendidikan haruslah selalu dilaksanakan terus menerus agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Universitas Pendidikan Indonesia merupakan LPTK yang tujuannya adalah untuk menghasilkan calon guru yang berkualitas sehingga menjadi tenaga pendidik yang profesional. Guru yang profesional menurut Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Bab IV bagian kesatu pasal 1 ayat 10 dijelaskan bahwa “kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional”. Salah satu cara untuk memenuhi peranan dan fungsi itu LPTK mengemban tugas dan mempunyai wewenang mengadakan program latihan atau praktek kependidikan, seperti yang dikenal dengan istilah praktek mengajar atau PPL.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kulminasi atau muara program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memantapkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial dalam rangka memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran. Selain itu, PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman pembelajaran, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan memecahkan masalah-masalah kependidikan. Pelaksanaan PPL harus memberikan kesempatan agar terjadi interaksi-interaksi tersebut yang menumbuhkembangkan kompetensi yang dimiliki oleh seorang calon guru.

PPL diselenggarakan oleh kebanyakan LPTK dilaksanakan secara individual, yaitu praktikan mempersiapkan administrasi pembelajaran dan mengimplementasikannya secara mandiri di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. PPL mahasiswa didesain untuk membangun kebersamaan praktikan dalam melaksanakan PPL. Pelaksanaan PPL melibatkan beberapa komponen diantaranya guru pamong, koordinator guru pamong, kepala sekolah, supervisor, dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa. Keenam komponen ini memiliki tugas dan tanggungjawab masing-masing guna mencapai tujuan yang

Dede Permana, 2014

Study Pelaksanaan Deskripsi Tugas Bimbingan Guru Pamong Terhadap Mahasiswa Praktikan Program Pengalaman Lapangan Dalam Mencapai Kompetensi Pedagogik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diharapkan, yaitu mempersiapkan guru yang berkualitas, sehingga menjadi tenaga pendidik yang profesional. Komponen yang tidak kalah penting adalah bimbingan dari guru pamong, karena guru pamong lah yang selama proses PPL menjadi pembimbing praktikan di sekolah tempat praktikan melaksanakan PPL.

Guru pamong adalah guru pembimbing calon guru secara langsung dalam kegiatan PPL, karena posisinya sebagai pembina. Guru pamong diberikan wewenang untuk membina dan mengarahkan segala bentuk kegiatan yang berkaitan keterampilan mengajar calon guru ke arah peningkatan dan pengembangan kemampuan yang profesional. Besar dan kompleksnya tanggung jawab guru pamong dalam pembentukan kemampuan profesional calon guru mengharuskan untuk memiliki wawasan dan keterampilan memadai mengenai berbagai aspek-aspek PPL. Prinsip-prinsip, konsep dasar dan keterampilan membimbing serta pelaksanaan penilaian terhadap kualitas kinerja calon guru harus dimiliki guru pamong, karena hal ini merupakan dasar berpijak dalam melakukan pembinaan kemampuan profesional calon guru maupun efektivitas pelaksanaan PPL.

Guru pamong memiliki tugas khusus berdasarkan buku pedoman pelaksanaan PPL UPI Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan bimbingan kepada praktikan yang dibimbingnya dalam hal
 - a. Mengetahui situasi dan kondisi sekolah.
 - b. Mencari data atau informasi mengenai struktur sekolah, kurikulum, administrasi sekolah, kesiswaan, perpustakaan, dan BP.
 - c. Perkenalan dengan semua staf dan karyawan sekolah.
 - d. Partisipasi dalam rapat, upacara bendera, piket, kegiatan administrasi sekolah, membantu kegiatan kewalikelasan, kurikulum, kesiswaan, perpustakaan sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya.
 - e. Mengobservasi penampilan Praktikan lainnya dan mencatat komentarnya sebagai bahan diskusi.
 - f. Melatih diri dalam penyelesaian administrasi kelas (mengenai leger, raport, buku nilai, dan lain-lain).
2. Memperkenalkan praktikan kepada siswa yang akan diajarnya.
3. Memeriksa, mengomentari, dan menilai setiap rencana pengajaran yang disusun oleh Praktikan, serta mencantumkan nilai tersebut langsung dalam buku PPLPK.

Dede Permana, 2014

Study Pelaksanaan Deskripsi Tugas Bimbingan Guru Pamong Terhadap Mahasiswa Praktikan Program Pengalaman Lapangan Dalam Mencapai Kompetensi Pedagogik
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Mengamati dan menilai setiap penampilan praktikan, serta membuat catatan mengenai penampilan praktikan, untuk selanjutnya mencantumkan nilai tersebut langsung pada PPLPK.
5. Menginformasikan hasil penilaian dan komentar kepada praktikan setiap kali setelah penampilan, yakni tentang hal-hal yang sudah tepat dan yang belum tepat (kurang) serta memberi saran cara mengatasi kekurangan tersebut.

Tugas-tugas guru pamong yang telah disebutkan di atas, memiliki tujuan supaya mahasiswa-mahasiswa praktikan PPL yang dibimbingnya mengetahui dan memahami tugas serta fungsi sebagai calon seorang guru, yang tidak hanya tahu mengajar tetapi tahu juga dalam administrasi sebagai calon seorang guru yang berkualitas sehingga menjadi guru yang profesional. Bimbingan guru pamong terhadap praktikan memiliki peranan penting untuk mempersiapkan calon seorang guru agar mencapai kompetensi yang menjadi syarat menjadi seorang guru profesional. Kompetensi yang dimaksud diantaranya kompetensi pedagogik, dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa kompetensi pedagogik seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan memahami potensi siswa, memahami cara belajar siswa, mengelola, merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta mengevaluasi hasil belajar serta mengembangkan siswa untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya. Hal tersebut dipertegas juga dalam Standar Nasional Pendidikan pada pasal 28 ayat (3) butir (a) bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Tugas-tugas yang diberikan kepada guru pamong diatas, dalam pelaksanaan masih kurang berjalan dengan baik. Hal ini berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2013 dengan 16 orang mahasiswa angkatan 2008 Jurusan Pendidikan Teknik Mesin yang telah melaksanakan PPL sebagai sampel, dengan menggunakan alat pengumpul data kuesioner

mendapatkan hasil bahwa sebanyak 25,78 % menjawab bimbingan yang dilakukan oleh guru pamong telah sesuai dengan tugasnya, dan sebanyak 74,22% menjawab bahwa bimbingan yang dilakukan oleh guru pamong belum sesuai dengan tugasnya. Peran supervisor dari Divisi Pendidikan Profesi dan Jasa Keprofesian (P2JK) UPI pun tidak kalah pentingnya, yang salah satu tugasnya adalah bekerjasama dengan koordinator guru pamong dan dosen pembimbing untuk membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi praktikan di sekolah tempat praktikan melaksanakan PPL.

Pelaksanaan supervisi dari pihak P2JK UPI pada kenyataannya kurang optimal. Hal ini berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti selama mengikuti pelaksanaan PPL mendapatkan data bahwa selama pelaksanaan PPL belum adanya supervisi dari pihak P2JK. Selain dari observasi langsung dari peneliti, peneliti juga melakukan studi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 6 November 2013 dengan 13 orang mahasiswa angkatan 2008 Jurusan Pendidikan Teknik Mesin yang telah melaksanakan PPL sebagai sampel, dengan menggunakan alat pengumpul data kuesioner. Hasil studi pendahuluan menyatakan 89,23% menjawab supervisi yang dilakukan oleh P2JK UPI belum sesuai dengan tugasnya, dan sebanyak 10,77% menjawab bahwa supervisi yang dilakukan oleh P2JK UPI telah sesuai dengan tugasnya.

Supervisor memiliki tugas dan tanggungjawab yang penting guna mencapai tujuan pelaksanaan PPL. Berdasarkan buku Pedoman Pelaksanaan PPL 2014 menyatakan bahwa tugas supervisor adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pembekalan dan pengarahan kepada praktikan sebelum praktikan diserahkan ke tempat latihan.
- b. Mengantarkan praktikan ketika pertama kali datang ke tempat latihan.
- c. Menjemput kembali para praktikan setelah praktikan menyelesaikan program PPL di tempat latihan.
- d. Melaporkan data otentik dari lapangan mengenai kondisi Dosen PPL (Guru Pamong, Dosen Pembimbing Lapangan), Kepala Sekolah dan Praktikan kepada Divisi P2JK pada akhir minggu pertama.
- e. Memeriksa dan menandatangani laporan kelompok Praktikan.
- f. Melakukan supervisi ke sekolah atau tempat latihan.
- g. Membuat laporan kegiatan supervisi.

Dede Permana, 2014

Study Pelaksanaan Deskripsi Tugas Bimbingan Guru Pamong Terhadap Mahasiswa Praktikan Program Pengalaman Lapangan Dalam Mencapai Kompetensi Pedagogik
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- h. Bekerja sama dengan Dosen PPL dan Kepala Sekolah atau Koordinator Guru Pamong dalam memecahkan masalah yang muncul selama PPL (apabila diperlukan).
- i. Bekejasama dengan Dosen PPL dan Koordinator Guru Pamong untuk membantu Praktikan yang mengalami kesulitan (apabila diperlukan).

Selain masalah bimbingan dan supervisi, permasalahan yang dihadapi oleh praktikan selama melaksanakan PPL adalah praktikan selama melaksanakan PPL, terindikasikan menjadi pengganti dari guru pamong. Hal ini berdasarkan temuan dari studi pendahuluan oleh peneliti yang dilaksanakan pada tanggal 6 November 2013 dengan 13 orang mahasiswa angkatan 2008 Jurusan Pendidikan Teknik Mesin yang telah melaksanakan PPL sebagai sampel, dengan menggunakan alat pengumpul data kuesioner. Hasil studi pendahuluan menyatakan 81,82% menjawab selama melaksanakan PPL praktikan merasa menjadi pengganti guru pamong, dan sebanyak 18,18% menjawab selama melaksanakan PPL praktikan tidak merasa menjadi pengganti guru pamong. Hal ini tentu menjadi permasalahan bagi praktikan, karena praktikan masih dalam tahap proses menjadi guru yang profesional, akan tetapi sudah diberi tugas layaknya seorang guru yang sudah profesional tanpa bimbingan yang optimal dari guru pamong. Hal ini terbukti berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan data, bahwa praktikan mengalami kesulitan ketika penampilan mengajar diantaranya: pengelolaan kelas yang masih kurang, proses pembelajaran tidak mencerminkan komunikasi guru dan siswa, terkesan berpusat pada guru, media pembelajaran yang kurang bervariasi hanya menggunakan *microsoft word* sehingga peserta didik jenuh, soal evaluasi tidak sesuai dengan tuntutan kompetensi, mobilitas praktikan kurang ketika pembelajaran, penguasaan materi pembelajaran dari praktikan terlihat kurang menguasai, dan pembelajaran tidak sesuai dengan RPP yang telah direncanakan.

Hasil studi pendahuluan di atas menunjukkan bahwa mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL belum mendapatkan bimbingan yang baik dari guru pamong dan supervisor yang sesuai dengan tugas berdasarkan buku pedoman PPL. Selain itu, terindikasikan selama melaksanakan PPL, praktikan menjadi

Dede Permana, 2014

Study Pelaksanaan Deskripsi Tugas Bimbingan Guru Pamong Terhadap Mahasiswa Praktikan Program Pengalaman Lapangan Dalam Mencapai Kompetensi Pedagogik
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

guru pengganti dari guru pamong dan praktikan mengalami kesulitan ketika penampilan mengajar. Hal ini akan menjadi permasalahan dalam mencapai tujuan dari program PPL, yaitu untuk mempersiapkan calon guru yang berkualitas sehingga menjadi tenaga pendidik yang profesional, sehingga pada akhirnya praktikan yang telah melaksanakan PPL masih dipertanyakan kompetensinya khususnya dalam kompetensi pedagogik. Penulis sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin sangat tertarik untuk mengkaji dan meneliti tentang permasalahan yang terjadi, berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penulis akan menuangkannya dalam penelitian yang berjudul “ STUDI PELAKSANAAN DESKRIPSI TUGAS BIMBINGAN GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PRAKTIKAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DALAM MENCAPAI KOMPETENSI PEDAGOGIK.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian berkaitan dengan mengungkap data mengenai Pelaksanaan Bimbingan Guru Pamong Terhadap Mahasiswa Praktikan PPL Jurusan Pendidikan Teknik Mesin. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan oleh penulis, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan deskripsi tugas bimbingan guru pamong terhadap praktikan PPL belum sesuai dengan yang tercantum pada buku pedoman PPL.
2. Pelaksanaan deskripsi tugas supervisi P2JK UPI terhadap praktikan PPL belum sesuai dengan yang tercantum pada buku pedoman PPL.
3. Ketercapaian pelaksanaan bimbingan guru pamong terhadap praktikan PPL masih belum sesuai dengan dengan deskripsi tugas yang tercantum pada buku pedoman PPL. Hal ini berdasarkan kesenjangan yang terjadi.
4. Ketercapaian pelaksanaan supervisi dari P2JK UPI terhadap praktikan PPL masih belum sesuai dengan dengan deskripsi tugas yang tercantum pada buku pedoman PPL. Hal ini berdasarkan kesenjangan yang terjadi.
5. Praktikan terindikasikan berperan sebagai guru pengganti guru pamong selama melaksanakan PPL.

Dede Permana, 2014

Study Pelaksanaan Deskripsi Tugas Bimbingan Guru Pamong Terhadap Mahasiswa Praktikan Program Pengalaman Lapangan Dalam Mencapai Kompetensi Pedagogik
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Ketercapaian kompetensi pedagogik khususnya dalam mengembangkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mengimplementasikan RPP dalam rangka menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik masih kurang.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan deskripsi tugas bimbingan guru pamong terhadap praktikan PPL berdasarkan pada buku pedoman pelaksanaan PPL?. Pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:
 - a. Bagaimana pelaksanaan deskripsi tugas bimbingan guru pamong terhadap praktikan dalam hal mengenali situasi dan kondisi sekolah seperti mengobservasi kurikulum, silabus sekolah, sarana dan prasarana sekolah, dan bagaimana guru pamong membuat RPP?.
 - b. Bagaimana pelaksanaan deskripsi tugas bimbingan guru pamong terhadap praktikan dalam hal mencari data atau informasi mengenai struktur sekolah, kemudian mengkoreksinya?.
 - c. Bagaimana pelaksanaan deskripsi tugas bimbingan guru pamong terhadap praktikan dalam hal mencari data atau informasi mengenai struktur dan tugas bagian kurikulum sekolah, kemudian mengkoreksinya?.
 - d. Bagaimana pelaksanaan deskripsi tugas bimbingan guru pamong terhadap praktikan dalam hal mencari data atau informasi mengenai struktur dan tugas bagian administrasi sekolah, kemudian mengkoreksinya?.
 - e. Bagaimana pelaksanaan deskripsi tugas bimbingan guru pamong terhadap praktikan dalam hal mencari data atau informasi mengenai struktur dan tugas bagian kesiswaan, kemudian mengkoreksinya?.
 - f. Bagaimana pelaksanaan deskripsi tugas bimbingan guru pamong terhadap praktikan dalam hal mencari data atau informasi mengenai struktur dan tugas bagian perpustakaan, kemudian mengkoreksinya?.

- g. Bagaimana pelaksanaan deskripsi tugas bimbingan guru pamong terhadap praktikan dalam hal mencari data atau informasi mengenai struktur dan tugas bagian Bimbingan Konseling (BK), kemudian mengkoreksinya?.
- h. Bagaimana pelaksanaan deskripsi tugas bimbingan guru pamong terhadap praktikan dalam hal perkenalan dengan semua staf dan karyawan sekolah?.
- i. Bagaimana pelaksanaan deskripsi tugas bimbingan guru pamong terhadap praktikan dalam hal partisipasi dalam rapat sekolah seperti rapat persiapan UTS,UAS serta rapat kegiatan lainnya?.
- j. Bagaimana pelaksanaan deskripsi tugas bimbingan guru pamong terhadap praktikan dalam hal penugasan partisipasi dalam upacara bendera?.
- k. Bagaimana pelaksanaan deskripsi tugas bimbingan guru pamong terhadap praktikan dalam hal penugasan partisipasi piket umum?.
- l. Bagaimana pelaksanaan deskripsi tugas bimbingan guru pamong terhadap praktikan dalam hal penugasan partisipasi dalam kegiatan membantu administrasi sekolah?.
- m. Bagaimana pelaksanaan deskripsi tugas bimbingan guru pamong terhadap praktikan dalam hal penugasan partisipasi dalam membantu kegiatan kewalikelasan?.
- n. Bagaimana pelaksanaan deskripsi tugas bimbingan guru pamong terhadap praktikan dalam hal partisipasi dalam penugasan membantu kegiatan bagian kurikulum?.
- o. Bagaimana pelaksanaan deskripsi tugas bimbingan guru pamong terhadap praktikan dalam hal penugasan partisipasi dalam kegiatan kesiswaan?.
- p. Bagaimana pelaksanaan deskripsi tugas bimbingan guru pamong terhadap praktikan dalam hal penugasan partisipasi dalam kegiatan bagian perpustakaan sekolah?.
- q. Bagaimana pelaksanaan deskripsi tugas bimbingan guru pamong terhadap praktikan dalam hal penugasan partisipasi dalam membantu kegiatan ekstrakurikuler lainnya?.

- r. Bagaimana pelaksanaan deskripsi tugas bimbingan guru pamong dalam hal mengobservasi penampilan praktikan lainnya dan mencatat komentarnya sebagai bahan diskusi dengan praktikan bimbingannya?.
 - s. Bagaimana pelaksanaan deskripsi tugas bimbingan guru pamong terhadap praktikan dalam hal melatih diri dalam penyelesaian administrasi kelas (mengenai leger, raport, buku nilai, dan lain-lain)?.
 - t. Bagaimana pelaksanaan deskripsi tugas bimbingan guru pamong terhadap praktikan dalam hal memperkenalkan praktikan kepada siswa yang akan diajarnya?.
 - u. Bagaimana pelaksanaan deskripsi tugas bimbingan guru pamong dalam hal memeriksa, mengomentari, dan menilai setiap rencana pengajaran yang disusun oleh Praktikan, serta mencantumkan nilai tersebut langsung dalam buku PPLPK minimal 8 kali pertemuan?.
 - v. Bagaimana pelaksanaan deskripsi tugas bimbingan guru pamong dalam hal mengamati dan menilai setiap penampilan praktikan, serta membuat catatan mengenai penampilan praktikan, untuk selanjutnya mencantumkan nilai tersebut langsung pada PPLPK minimal 16 kali pertemuan?.
 - w. Bagaimana pelaksanaan deskripsi tugas bimbingan guru pamong dalam hal menginformasikan hasil penilaian dan komentar kepada praktikan setiap kali setelah penampilan, yakni tentang hal-hal yang sudah tepat dan yang belum tepat (kurang) serta memberi saran cara mengatasi kekurangan tersebut
2. Bagaimana ketercapaian kompetensi pedagogik praktikan PPL khususnya dalam mengembangkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penampilan mengajar?.

D. Batasan Masalah

Masalah yang dikembangkan pada penulisan ini perlu dibatasi agar lebih terarah dan memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah-masalah yang akan dikaji. Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, batasan masalah pada penulisan ini adalah sebagai berikut:

Dede Permana, 2014

Study Pelaksanaan Deskripsi Tugas Bimbingan Guru Pamong Terhadap Mahasiswa Praktikan Program Pengalaman Lapangan Dalam Mencapai Kompetensi Pedagogik
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Pelaksanaan deskripsi tugas bimbingan guru pamong terhadap praktikan PPL belum sesuai dengan yang tercantum dalam buku pedoman pelaksanaan PPL.
2. Ketercapaian kompetensi pedagogik khususnya dalam mengembangkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penampilan mengajar.

E. Tujuan Penelitian

Perumusan tujuan merupakan bagian yang penting dalam melakukan suatu penelitian, agar penelitian yang akan dilakukan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan deskripsi tugas bimbingan guru pamong terhadap praktikan PPL berdasarkan buku pedoman pelaksanaan PPL.
2. Mengetahui ketercapaian kompetensi pedagogik khususnya dalam mengembangkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penampilan mengajar.

F. Manfaat Penelitian

Harapan penulis dalam penelitian ini yaitu dapat memberikan manfaat terhadap pihak yang berkepentingan dengan pendidikan yaitu:

1. Jurusan Pendidikan Teknik Mesin

Hasil penelitian ini bisa memberikan masukan kepada Jurusan Pendidikan Teknik Mesin untuk meningkatkan kerjasama dengan pihak sekolah dalam hal pelaksanaan PPL sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa jurusan pendidikan teknik mesin.

2. Divisi P2JK PPL UPI

Hasil penelitian ini bisa memberikan masukan kepada Divisi P2JK PPL UPI untuk meningkatkan monitoring pelaksanaan PPL kepada pihak sekolah tempat pelaksanaan PPL sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa jurusan pendidikan teknik mesin khususnya dan umumnya untuk mahasiswa UPI.

3. Guru Pamong

Hasil penelitian ini diharapkan guru pamong bisa memberikan bimbingan kepada mahasiswa PPL untuk bisa melakukan pembelajaran yang diharapkan dan tugas-tugas lain diluar tugas mengajar sebagai guru.

Dede Permana, 2014

Study Pelaksanaan Deskripsi Tugas Bimbingan Guru Pamong Terhadap Mahasiswa Praktikan Program Pengalaman Lapangan Dalam Mencapai Kompetensi Pedagogik
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa mengembangkan ilmu dan menambah pengalaman penulis mengenai pelaksanaan bimbingan guru pamong terhadap mahasiswa praktikan PPL Jurusan Pendidikan Teknik Mesin.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi dalam penelitian skripsi ini, penulis uraikan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan: bab ini mengemukakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II kajian pustaka: bab ini mengemukakan kajian teoritis tentang permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Bab III metode penelitian: bab ini akan mengemukakan lokasi penelitian, subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan: bab ini akan mengemukakan tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan pembahasan dari hasil penelitian dari peneliti.

Bab V kesimpulan dan saran: bab ini akan mengemukakan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran untuk berbagai pihak.